

BIMBINGAN TEKNIS PENGEMBANGAN MODUL AJAR LISTENING AND SPEAKING MENGGUNAKAN APLIKASI CANVA MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS BERDASARKAN KURIKULUM MERDEKA BAGI GURU SMA DAN SMK

Nunung Nurjati^{1*}, Nico Irawan², Ratnayanti³, Hidayatul Ummah Al Imamah⁴, Halim⁵

¹⁻⁵Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas PGRI Adi Buana
Surabaya, Indonesia

E-mail: nunung.nurjati@unipasby.ac.id

* Corresponding author

Abstract

This research focuses on developing teaching modules for reading skills in English subjects, with an emphasis on implementing the Merdeka Curriculum and providing technical guidance for high school and vocational school teachers in Bangkalan, Madura. The research participants were 20 English subject teachers from various high schools and vocational schools in the region. The research began with a preliminary study and needs analysis, involving active participation from teachers as research participants. The module was developed by integrating the principles of Merdeka Curriculum, including competent learning objectives, selection of locally relevant texts, and interactive learning strategies. Module validation was conducted through discussion sessions with education experts and field practitioners. In the implementation stage, 20 English subject teachers in Bangkalan, Madura, implemented the module in their lessons. The technical guidance was conducted by the research team who are lecturers of the Master of English Education Programme at PGRI Adi Buana University Surabaya. The technical guidance included guidelines for using the module, teaching strategies in accordance with the Merdeka Curriculum, and effective classroom management. The results showed that the developed module had a positive impact on improving students' reading skills. The technical guidance from the research team significantly supported teachers in implementing the module, proving that the approach can be adopted effectively by the teachers of senior and vocational high school in Bangkalan, Madura.

Keywords: *technical guidance, Canva, teaching modules, Independent Curriculum*

Intisari

Penelitian ini berfokus pada pengembangan modul ajar ketrampilan membaca (reading) dalam mata pelajaran Bahasa Inggris, dengan menitikberatkan pada penerapan Kurikulum Merdeka dan pemberian bimbingan teknis bagi guru SMA dan SMK di Bangkalan, Madura. Peserta penelitian adalah 20 guru mata pelajaran Bahasa Inggris dari berbagai SMA dan SMK di wilayah tersebut. Penelitian dimulai dengan studi pendahuluan dan analisis kebutuhan, melibatkan partisipasi aktif dari para guru sebagai peserta

penelitian. Modul dikembangkan dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka, termasuk tujuan pembelajaran yang kompetensi, pemilihan teks yang relevan dengan konteks lokal, dan strategi pembelajaran interaktif. Validasi modul dilakukan melalui sesi diskusi dengan ahli pendidikan dan praktisi lapangan. Pada tahap implementasi, 20 guru mata pelajaran Bahasa Inggris di Bangkalan, Madura, menerapkan modul dalam pembelajaran mereka. Penyelenggaraan bimbingan teknis dilakukan oleh tim peneliti yang merupakan dosen Program Magister Pendidikan Bahasa Inggris Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Bimbingan teknis mencakup panduan penggunaan modul, strategi pengajaran sesuai dengan Kurikulum Merdeka, dan pengelolaan kelas yang efektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modul yang dikembangkan memberikan dampak positif terhadap peningkatan ketrampilan membaca siswa. Bimbingan teknis dari tim peneliti secara signifikan mendukung guru dalam mengimplementasikan modul, membuktikan bahwa pendekatan ini dapat diadopsi secara efektif oleh para pendidik Bahasa Inggris di tingkat SMA dan SMK di Bangkalan, Madura.

Kata kunci: bimbingan teknis, canva, modul ajar, Kurikulum Merdeka

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek krusial dalam pembangunan suatu bangsa. Dalam beberapa tahun terakhir, Indonesia telah mengalami perubahan signifikan dalam sistem pendidikan, salah satunya dengan pengenalan Kurikulum Merdeka. Dengan semangat memberikan kebebasan kepada satuan pendidikan untuk merancang pembelajaran yang lebih kontekstual, Kurikulum Merdeka menjadi suatu terobosan dalam meningkatkan mutu pendidikan di Tanah Air. Artikel ini mengangkat judul "Bimbingan Teknis Pengembangan Modul Ajar Ketrampilan 'Listening and Speaking' Menggunakan Aplikasi Canva Mata Pelajaran Bahasa Inggris Berdasarkan Kurikulum Merdeka Bagi Guru SMA dan SMK Bangkalan Madura," yang bertujuan untuk mendalami peran kunci bimbingan teknis dalam pengembangan modul ajar, khususnya pada ketrampilan menyimak dan wicara di lingkungan pendidikan menengah atas di Bangkalan, Madura.

Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional memiliki peran yang semakin penting dalam komunikasi global. Oleh karena itu, penguasaan keterampilan listening and speaking dalam Bahasa Inggris menjadi krusial untuk mempersiapkan generasi muda menghadapi tuntutan masa depan. Dalam beberapa tahun terakhir, teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah menjadi faktor kunci dalam inovasi pendidikan. Canva, sebagai salah satu aplikasi desain grafis daring, muncul sebagai solusi yang menjanjikan untuk memberikan bimbingan teknis dalam pengembangan modul ajar listening and speaking.

Menurut Brown (2014), "Penerapan teknologi dalam pengembangan modul ajar dapat meningkatkan daya tarik materi pembelajaran, memotivasi siswa, dan menghasilkan pencapaian pembelajaran yang lebih baik." Dalam konteks Bahasa Inggris, teknologi dapat menjadi katalisator untuk menghadirkan pembelajaran yang lebih dinamis dan relevan (Farrel, 2019). Oleh karena itu, artikel ini akan membahas secara mendalam panduan teknis

pengembangan modul ajar listening and speaking dengan fokus pada pemanfaatan Canva, sejalan dengan Kurikulum Merdeka untuk guru SMA dan SMK.

Kurikulum Merdeka, yang diterapkan sejak beberapa tahun lalu, memberikan kesempatan emas bagi pendidik untuk mengkreasi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa lokal. Namun, tantangan muncul seiring dengan kebebasan ini, terutama dalam merancang materi ajar yang relevan dan metode pembelajaran yang efektif. Oleh karena itu, perlu adanya dukungan bimbingan teknis kepada para guru agar dapat mengoptimalkan peluang yang ditawarkan oleh Kurikulum Merdeka, khususnya dalam pengembangan modul ajar untuk ketrampilan membaca.

Kurikulum Merdeka dan tantangan implementasinya memberikan ruang lebih besar bagi guru untuk merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Namun, sejalan dengan kebebasan ini, muncul pula tantangan dalam pengembangan materi ajar yang relevan dan inovatif. Guru perlu mendapatkan bimbingan teknis yang memadai agar dapat memanfaatkan keleluasaan ini secara optimal. Khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Inggris, di mana ketrampilan membaca menjadi fokus utama, perlu adanya panduan konkret untuk mengembangkan modul ajar yang memadai.

Ruang Lingkup Bimbingan Teknis

Bimbingan teknis yang diusulkan dalam penelitian ini bukan hanya sekadar memberikan arahan umum, melainkan juga mencakup aspek-aspek spesifik yang relevan dengan pengembangan modul ajar ketrampilan membaca. Bimbingan ini melibatkan penyusunan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan standar kompetensi, pemilihan teks yang relevan dengan kehidupan siswa, penggunaan strategi pembelajaran yang interaktif, dan penilaian hasil pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik Kurikulum Merdeka.

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan modul ajar ketrampilan membaca Bahasa Inggris untuk guru SMA dan SMK di Bangkalan, Madura, berdasarkan Kurikulum Merdeka, dan menyediakan bimbingan teknis yang mendalam. Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat dirasakan oleh guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas, siswa dalam memahami materi pembelajaran dengan lebih baik, dan sistem pendidikan secara keseluruhan dalam mencapai tujuan pendidikan nasional.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengembangkan modul ajar ketrampilan menyimak dan wicara dalam mata pelajaran Bahasa Inggris, khususnya bagi guru SMA dan SMK di Bangkalan, Madura. Dalam rangka memastikan relevansi dan efektivitas modul, penelitian ini memanfaatkan pendekatan penelitian pengembangan dengan langkah-langkah yang sistematis berikut (Farrel, 2019):

Menganalisis Kebutuhan Pembelajaran

Langkah pertama dalam pengembangan modul ajar adalah memahami kebutuhan siswa dan memetakan tujuan pembelajaran. Dalam konteks Bahasa Inggris, fokus pada keterampilan listening and speaking memerlukan pemahaman mendalam tentang tingkat pemahaman dan kemampuan berbicara siswa.

Menentukan Materi Pembelajaran

Setelah kebutuhan siswa teridentifikasi, langkah selanjutnya adalah menentukan materi pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka. Menyusun materi secara terstruktur dan sesuai dengan kurikulum akan membantu guru dalam memandu siswa mencapai kompetensi yang diinginkan.

Desain Visual dengan Canva

Canva menawarkan beragam fitur desain yang memudahkan guru dalam menciptakan materi pembelajaran yang menarik. Guru dapat memanfaatkan template, gambar, dan elemen desain lainnya untuk meningkatkan daya tarik modul.

Menurut Johnson (2020), "Desain visual yang baik dapat memperkuat pengajaran dan pemahaman siswa." Dengan Canva, guru dapat menciptakan desain visual yang mendukung proses pembelajaran dan memudahkan siswa memahami konten.

Integrasi Teknologi Interaktif

Canva juga memungkinkan integrasi teknologi interaktif, seperti menambahkan audio dan video. Guru dapat menyisipkan cuplikan audio untuk latihan listening atau video untuk meningkatkan pemahaman konteks percakapan.

Menurut penelitian oleh Brown (2019), "Penggunaan teknologi interaktif dapat merangsang keterlibatan siswa dan meningkatkan retensi informasi." Oleh karena itu, guru dapat memanfaatkan fitur ini untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih interaktif.

Uji Coba dan Evaluasi

Sebelum modul diterapkan dalam pembelajaran, guru disarankan untuk melakukan uji coba terbatas dan mengumpulkan umpan balik dari siswa. Evaluasi ini akan membantu dalam melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas modul.

Dengan mengikuti langkah-langkah metode ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Inggris di SMA dan SMK di Bangkalan, Madura, sesuai dengan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka dan dengan dukungan bimbingan teknis yang memadai bagi para guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian pembahasan hasil dari bimbingan teknis dalam pengembangan modul ajar listening and speaking menggunakan aplikasi Canva, fokus utama adalah memberikan panduan praktis bagi guru SMA dan SMK dalam mengintegrasikan Canva dengan baik dalam pembuatan modul sesuai dengan Kurikulum Merdeka. Melalui serangkaian langkah-langkah konkret, diharapkan guru dapat menciptakan materi pembelajaran Bahasa Inggris yang inovatif, menarik, dan relevan dengan tuntutan kurikulum serta kebutuhan siswa.

Hasil Bimbingan Teknis

Analisis Kebutuhan Pembelajaran

Langkah pertama dalam pengembangan modul ajar adalah menganalisis kebutuhan pembelajaran siswa. Guru perlu memahami tingkat pemahaman dan kemampuan berbicara siswa dalam Bahasa Inggris. Dalam menganalisis kebutuhan ini, dapat digunakan pendekatan tes awal untuk mengukur kemampuan listening dan speaking siswa. Tes ini dapat mencakup situasi komunikatif sehari-hari, seperti dialog atau wawancara singkat.

Menentukan Materi Pembelajaran

Setelah mengetahui kebutuhan siswa, langkah selanjutnya adalah menentukan materi pembelajaran. Pilihlah topik-topik yang sesuai dengan kurikulum dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Contohnya, jika siswa sedang mempelajari topik seputar "Hobi dan Kegiatan Sehari-hari," maka materi pembelajaran dapat diarahkan untuk mengembangkan keterampilan listening and speaking dalam konteks tersebut.

Desain Visual dengan Canva

Canva menawarkan antarmuka yang intuitif dan beragam fitur desain yang dapat dimanfaatkan guru. Pilihlah template yang sesuai dengan tema modul dan mulailah mendesain secara kreatif. Gunakan gambar, ikon, dan warna yang menarik untuk membuat modul lebih atraktif. Menurut Johnson (2018), desain visual yang baik dapat meningkatkan daya tarik materi pembelajaran.

Integrasi Teknologi Interaktif

Canva memungkinkan integrasi teknologi interaktif, seperti penambahan elemen suara dan video. Guru dapat memanfaatkan fitur ini untuk menyisipkan rekaman percakapan atau materi audio yang mendukung latihan listening. Demikian juga, video dapat digunakan untuk memberikan contoh situasi komunikatif yang lebih nyata.

Struktur Modul dengan Kurikulum Merdeka

Pastikan modul yang dikembangkan sesuai dengan struktur Kurikulum Merdeka. Setiap modul sebaiknya memiliki tujuan pembelajaran yang jelas, ringkasan materi, latihan listening, latihan speaking, dan evaluasi. Struktur ini memastikan bahwa setiap modul memenuhi standar kurikulum dan memberikan panduan yang lengkap bagi guru dan siswa.

Pendekatan Interaktif dan Kolaboratif

Canva memungkinkan pendekatan interaktif dan kolaboratif dalam pembuatan modul. Guru dapat melibatkan siswa dalam proses pengembangan dengan meminta masukan atau ide.

Hal ini dapat dilakukan melalui fitur komentar di Canva, di mana guru dan siswa dapat berkomunikasi secara online untuk meningkatkan keterlibatan siswa.

Uji Coba dan Evaluasi

Sebelum modul diimplementasikan, lakukan uji coba terbatas dengan kelompok siswa. Kumpulkan umpan balik dari siswa tentang kejelasan materi, tingkat kesulitan, dan keefektifan latihan listening and speaking. Evaluasi ini membantu dalam melakukan penyesuaian yang diperlukan sebelum modul digunakan secara luas.

Penilaian Kinerja Siswa

Modul dapat dilengkapi dengan penilaian kinerja siswa. Tentukan kriteria penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Misalnya, penilaian dapat mencakup kejelasan berbicara, pemahaman materi, serta partisipasi dalam diskusi atau simulasi situasi komunikatif.

Pembimbingan Lanjutan

Setelah implementasi modul, berikan pembimbingan lanjutan kepada guru mengenai penggunaan efektif Canva dan pemantapan keterampilan listening and speaking siswa. Pembimbingan dapat dilakukan melalui workshop atau pelatihan online yang melibatkan pertukaran pengalaman antar-guru.

Pelibatan Orang Tua

Melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan dukungan terhadap penggunaan teknologi dalam kelas. Informasikan kepada orang tua mengenai pengembangan modul dengan Canva dan bagaimana mereka dapat mendukung pembelajaran anak mereka di rumah.

Membagikan Modul secara Terbuka

Canva memungkinkan guru untuk membagikan modul secara terbuka, baik dalam bentuk tautan online maupun format PDF. Ini memungkinkan guru lain untuk mendownload dan menggunakan modul sebagai referensi atau dapat diterapkan dalam kelas mereka.

Melalui langkah-langkah tersebut, diharapkan modul ajar listening and speaking yang dikembangkan dengan bantuan Canva dapat memberikan dampak positif terhadap kemajuan keterampilan berbahasa siswa. Penggunaan teknologi ini bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan kurikulum, tetapi juga untuk menciptakan pengalaman belajar yang berkesan dan relevan dengan perkembangan zaman.

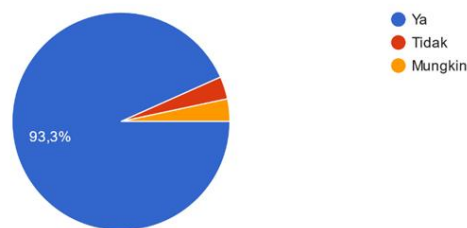
Hasil Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat

Survei Kepuasan

Adapun survei kepuasan para peserta bimbingan teknis melalui kuesioner yang disebarakan kepada para peserta dengan pertanyaan berikut:

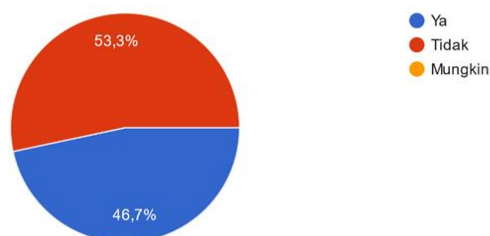
1. Apakah bapak/ibu berminat dalam membuat modul ajar menggunakan Canva?

30 jawaban



2. Apakah bapak atau ibu sudah pernah membuat modul ajar menggunakan Canva?

30 jawaban



Apakah manfaat penggunaan E-Modul dengan memanfaatkan Canva untuk pengajaran Listening & Speaking?

- Bisa mengunggah logo dan gambar, video dan audio
- Paham pembuatan canva dan manfaatnya
- Dengan mengikuti pelatihan bisa memberikan wawasan kepada kita bagaimana membuat modul pembelajaran dengan canva
- Mendapat teman baru, mengetahui info tentang S2, dan ilmu tentang Canva
- Mengetahui perkembangan penggunaan canva
- Bisa menambahkan video dan audio ke dalam modul ajar saat pelatihan pengembangan e-modul berbasis Canva
- Bisa mengedit materi pada Canva
- Membuat modul ajar menggunakan aplikasi canva
- Mendesain modul secara lebih variatif
- Bisa lebih terbiasa menggunakan Canva
- Saya dapat menyusun modul ajar, ppt presentasi, dll dengan tampilan yg menarik & tidak membosankan
- Bisa membuat cover e-modul menggunakan Canva
- Di canva dapat disertai video dan voice note
- Mengetahui Canva
- Bertemu dengan rekan sejawat dr SMA dan SMK se-Kab Bangkalan

- Pengalaman baru yang salah satunya baru mengetahui bahwa Canva memiliki banyak manfaat dalam penggunaannya dari beberapa yg saya tahu sebelumnya
- Canva sangat membantu dalam membuat modul ajar agar siswa tidak bosan
- Percaya diri dan pantang menyerah, akan selalu berusaha untuk menciptakan Canva yg lebih menarik lagi
- Bertemu dan berkreasi dengan teman satu jurusan
- Mengetik selain menggunakan Word
- Lebih mudah dalam membuat dan mengaplikasikan Canva
- Menyenangkan dan menambah ilmu tentang Canva
- Menambah ilmu, pengalaman dan teman
- Membuat modul yang lebih menarik
- Pengalaman yang saya dapat yaitu lebih memahami tentang Canva dan dapat teman baru

Kesulitan apakah yang Anda hadapi dalam penggunaan Canva untuk pengembangan E-modul ajar Listening dan Speaking? Mohon Anda sebutkan kesulitan-kesulitan anda dalam mengembangkan E-modul ajar Listening dan Speaking.

- Tidak ada
- Masih belum mahir mengedit
- Desain modulnya kurang begitu menguasai
- Masih bingung memasukkan materi ke Canva
- Sulit mengedit dalam pembuatan Canva karena masih pemula
- Mau membuat model binder belum tahu caranya
- Penjelasan instruktur terlalu cepat sehingga sulit mengikuti
- Canva sulit
- Mengatur teks yg terlalu banyak untuk dimasukkan di Canva
- Terlalu ribet dalam mengedit setiap elemen dari template yang ada pada Canva, agak ribet dalam menyesuaikan hasil copy materi ke dalam template Canva
- Mungkin karena waktu pelatihan yang sedikit, jadi kurang mengerti urutan penyusunan modulnya
- Desain Canva sulit
- Tidak ada
- untuk menginput isi modul ajar (memindahkan dari word ke Canva) masih membutuhkan waktu yg lumayan lama. karena harus dipindahkan secara bagian per bagian serta untuk menambahkan animasi2/gambar pendukung juga harus satu persatu.
- Susah mengoperasikan
- Cara menyisipkan suara
- Waktu
- Permasalahannya adalah kurang mengembangkan cara penggunaan Canva
- Terlalu banyak elemen yang perlu diedit satu persatu

- Fitur Canva yang terbatas
- Masih dalam tahap belajar, jadi masih belum fasih dalam membuat canva yang menarik baik dari segi tulisan, gambar yang bergerak dan video dll
- Internet akses
- Belum mengenal Canva sebelumnya
- Terkadang aplikasi Canva terhenti sendiri
- Jarak spasi terlalu dekat
- Alhamdulillah tidak ada kendala
- Upgrade ke Pro?
- Jaringan internet kadang suka terputus



a



b



c



d

Foto 1. a,b,c,d Kegiatan Bimbingan Teknis dalam rangka Pengabdian Masyarakat

KESIMPULAN

Hasil dari bimbingan teknis ini menggarisbawahi pentingnya integrasi teknologi, kreativitas dalam desain visual, dan pendekatan interaktif dalam pengembangan modul ajar listening and speaking. Aplikasi Canva, dengan fitur-fitur inovatifnya, dapat menjadi alat yang efektif dalam mencapai tujuan ini. Dengan demikian, diharapkan guru SMA dan SMK dapat meningkatkan kualitas pengajaran Bahasa Inggris mereka sesuai dengan Kurikulum Merdeka. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran bukan hanya sebuah keharusan, melainkan sebuah peluang untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan relevan dengan perkembangan pesat dalam dunia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua MGMP Bahasa Inggris SMA dan SMK di Bangkalan Madura dan guru Bahasa Inggris SMA, SMK, dan SMP di Bangkalan Madura yang telah bersedia bekerja sama dengan kami. Ucapan terima kasih selanjutnya disampaikan kepada LPPM Universitas PGRI Adi Buana Surabaya dan para dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Program Magister Universitas PGRI Adi Buana Surabaya yang telah memberikan dukungan moril dan materiil sehingga program pengabdian masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Brown, H. D. (2014). *Principles of Language Learning and Teaching* (6th ed.). Pearson Education.
- Farrell, T. S. C. (2019). *The Development of Language Teaching Materials*. In: Richards, J. C. & Farrell, T. S. C. (Eds.), *Practice in Language Teaching*. Cambridge University Press.
- Krajka, J. (2016). *Project-Based Learning and Its Impact on Motivation in the EFL Classroom*. *Studies in Second Language Learning and Teaching*, 6(1), 151-171.
- Lee, H., & Park, J. (2016). *Implementing Project-Based Learning in the English Classroom: A Case Study of a Korean Secondary School*. *English Teaching*, 71(2), 149-174.
- Richards, J. C., & Rodgers, T. S. (2014). *Approaches and Methods in Language Teaching* (3rd ed.). Cambridge University Press.
- Thomas, M. (2019). *Project-Based Learning in Teaching English as a Second Language: A Case Study of a High School in Indonesia*. *The Asian EFL Journal*, 21(4.1), 272-290..
- Yin, R. K. (2018). *Case Study Research and Applications: Design and Methods* (6th ed.). SAGE Publications.
- deFrontdeville, T. (2009) *How to Keep Kids Engaged in Class*. (Retrieved 2024-01-12)
<https://www.edutopia.org/classroom-student-participation-tips>
- <https://www.canva.com/education/>
- <https://www.canva.com/templates/education/modules/staka-Obor-Indonesia>.